

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha dasar guna menumbuh kembangkan Sumber Daya Manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana telah dicantumkan dalam UUD 1945 Alinea IV melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam suatu lembaga tertentu. Dalam rangka mengimplementasikan amanat yang terkandung didalam UUD 1945 Alinea IV, maka pemerintah berupaya membangun sektor pendidikan secara terencana dan terpadu.

Tujuan pendidikan adalah adanya perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mereka mengalami proses pendidikan. Perubahan-perubahan ini diantaranya adalah perubahan tingkah laku pada individu, kehidupan pribadi individu serta kehidupan bermasyarakat dan lingkungan.<sup>1</sup> Perkembangan jaman dari waktu ke waktu tentunya juga berpengaruh terhadap pembangunan sektor pendidikan. Pemerintah senantiasa berusaha memberikan perhatian terhadap usaha-usaha guna memajukan pendidikan diberbagai tingkatan. Belajar merupakan proses dalam diri individu untuk mendapatkan perubahan-perubahan dalam aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek ketrampilan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Binti Maunah. *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal . 9

<sup>2</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 38-39

Belajar merupakan suatu proses bukan suatu hasil. Belajar tidak hanya mengingat atau menghafalkan akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mengalami serta adanya perubahan tingkah laku.<sup>3</sup> Apabila setelah belajar didalam diri manusia terdapat perubahan tingkah laku berarti manusia tersebut telah menjalankan proses belajar.<sup>4</sup>

Sudah wajar jika siswa mengharapkan pelayanan pembelajaran dari guru yang menjadi penanggungjawab utama terlaksananya pembelajaran di kelas. Tapi dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mewujudkan harapan-harapan siswa. Maka dari itu wajar jika untuk meningkatkan mutu pendidikan dikalangan jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah menjadi masalah yang serius bagi siswa, guru, orang tua.

Proses pembelajaran disekolah seorang guru yang menjadi pihak utama atau pihak yang paling dekat bahkan bisa dikatakan menjadi orang tua kedua bagi siswa. Seharusnya seorang guru tahu tentang masalah yang dihadapi siswanya dikelas, sehingga siswa bisa melakukan perbaikan diri. Akan tetapi masalah ini seringkali tidak disadari oleh seorang guru. Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, pendidikan mempunyai peranan penting dan mendasar dalam rangka menghasilkan manusia yang berkualitas khususnya dalam bidang pengetahuan. Hal ini dikarenakan pendidikan mempunyai tujuan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran bagi perannya untuk masa-masa yang akan datang.

---

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 27

<sup>4</sup>Bisri M Djaelani, *Psikologi Pendidikan*. (Depok: CV Arya Duta, 2011), hal. 77

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu mengetahui gaya belajar siswa agar menjadikan suasana belajar siswa menyenangkan dan menjadi lebih efektif. Dengan mengetahui gaya belajar siswa masing-masing maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran akan lebih nyata hasilnya. Hasil belajar masih tetap menjadi indikator utama untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar. Hasil belajar yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang dihasilkan bisa maksimal.

Siswa sering kali menghadapi suatu masalah pada saat pembelajaran di sekolah utamanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung permasalahan tersebut akan mempengaruhi perkembangan peserta didik bisa jadi menjadi penghambat bagi peserta didik tersebut. Dalam hal ini adalah gaya belajar siswa. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya setiap peserta didik. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang lambat. Mereka seringkali harus menerima gaya yang berbeda-beda untuk bisa memahami sebuah informasi atau materi pelajaran yang sama.

Sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut sebagai guru sebaiknya menggunakan penyampaian materi menggunakan berbagai macam gaya belajar, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan gaya belajar merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peserta didik dalam

menangkap informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan suatu masalah. Gaya belajar memegang peranan yang sangat penting dalam hasil belajar seorang pelajar sebelum menentukan cara belajar yang tepat dan benar karena gaya belajar setiap individu akan mempengaruhi cara belajar yang akan mereka tempuh.

Ketika seseorang individu menyadari bagaimana bisa menyerap informasi dan bagaimana cara mengolahnya, seseorang akan dapat belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri. Jadi dengan mengetahui gaya belajar yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap siswa akan membantu guru untuk dapat mendekati semua siswa hanya dengan cara menyampaikan dengan gaya belajar yang berbeda-beda.<sup>5</sup>

Dengan adanya gaya belajar yang dimiliki masing-masing peserta didik yang sesuai dengan minat seseorang maka dengan sendirinya upaya untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki akan berdampak positif terhadap upaya peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dengan sendirinya akan memberikan jaminan bahwa hasil belajar akan memperoleh secara maksimal pula. Melalui penyampaian guru yang menggunakan berbagai gaya belajar maka kemampuan siswa untuk mendapatkan atau menerima pengetahuan terkait dengan peningkatan hasil belajar akan meningkat secara maksimal.

---

<sup>5</sup>Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 148

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas, maka perlu diadakan penelitian supaya hasil belajar siswa meningkat, maka penulis mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
2. Siswa bosan di kelas karena kurangnya penggunaan berbagai macam gaya belajar oleh guru MIN 4 Tulungagung
3. Guru sering mengabaikan bahwa penggunaan berbagai macam gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat permasalahan diatas, maka penelitian akan dibatasi pada gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung. Batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya bertujuan untuk melihat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar
2. Gaya belajar yang dimaksud adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik
3. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah gaya belajar
4. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

5. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA
6. Penggunaan gaya belajar kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa rendah.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung ?
4. Seberapa besar pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

4. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembang khazanah pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di lembaga pendidikan.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi lembaga

Dapat digunakan sebagai sarana introspeksi guru agar selalu termotivasi untuk lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan berbagai macam gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam pembelajaran khususnya mengenai gaya belajar.

- b. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman berharga serta sebagai bekal nanti terjun di lembaga pendidikan sehingga mampu mengerti dan memahami tentang gaya belajar siswa.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat mengembangkan dengan baik.

e. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan terutama mengenai gaya belajar siswa.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji. Hipotesis diajukan sebagai saran untuk pemecahan suatu masalah, maksudnya hasil penelitianlah yang dapat membenarkan diterima ataukah ditolak suatu dugaan tersebut<sup>6</sup> Jadi hipotesis dikatakan sebagai jawaban sementara atau dugaan sementara karena jawaban belum diperoleh melalui pengumpulan data. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

- a. Hipotesis kerja, atau disebut juga hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ , Hipotesis kerja menyatakan, adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

---

<sup>6</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 94



Dalam penelitian ini, hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah:

1. Ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
  2. Ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
  3. Ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
  4. Ada pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
- b. Hipotesis Nol disingkat  $H_0$ , sering disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan hitungan statistik.

Dalam penelitian ini, hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah :

1. Tidak ada pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
2. Tidak ada pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
3. Tidak ada pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung
4. Tidak ada pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Tulungagung

## H. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang peserta didik dalam menangkap atau menerima stimulus atau informasi, cara dia mengingat, cara berfikir serta memecahkan suatu permasalahan berupa soal-soal.<sup>7</sup>

#### b. Hasil Belajar

Di dalam bukunya Ratna Wilis Dahar, Gagne mengemukakan lima macam hasil belajar tiga diantaranya yaitu bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>8</sup> Jadi hasil belajar tidak hanya sebatas pengetahuan saja tetapi juga sikap dan ketrampilan yang dihasilkan setelah adanya proses belajar.

### 2. Secara Operasional

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Gaya belajar adalah bagaimana cara seorang peserta didik dalam mengolah atau menerima informasi sesuai dengan gaya yang dimiliki oleh individu tersebut, apakah termasuk gaya belajar visual, auditorial, ataupun kinestetik. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen berupa angket.

---

<sup>7</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara. 2005), hal. 94

<sup>8</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Erlangga: 2011), hal. 118

- b. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa hasil nilai raport dan perubahan sikap siswa. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen berupa angket.

## I. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi.<sup>9</sup> Secara teknik, penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *pertama*, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penyusunan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kuantitatif. *Ketiga*, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun dari enam bab, satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi ini telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Oleh karena itu, dalam pembacaan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab ke enam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan, sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2017/2018*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 11-23

## 1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian inti

### a. Bab I: Pendahuluan

Pendahuluan dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya memuat latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Latar belakang masalah di dalamnya mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh yaitu berupa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung

Identifikasi dan pembatasan masalah, bagian ini merupakan penjelasan tentang kemungkinan cangkupan yang dapat muncul dalam penelitian. Kemudian dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara

secara jelas sehingga mana saja yang masuk dan mana yang tidak masuk dalam masalah yang akan diteliti dan dibahas.

Rumusan masalah, terdapat beberapa rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yang memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab rumusan tersebut di lapangan.

Tujuan penelitian, bagian ini merupakan apa saja yang hendak dijawab dari rumusan masalah yang telah ada sebelumnya atau yang telah disusun oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung

Kegunaan penelitian pada skripsi ini terdapat 2 kegunaan yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis menjadi kontribusi bagi pengembang khasanah. Secara praktis yaitu pada lembaga, perpustakaan IAIN Tulungagung, bagi peneliti, peneliti yang akan datang, dan bagi pembaca.

Hipotesis penelitian pada skripsi ini terdapat dua hipotesis yaitu dimana gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung dan yang kedua yaitu bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Penegasan istilah pada penelitian ini terdapat dua penegasan istilah yaitu penegasan istilah secara konseptual dan secara operasional.

b. Bab II: Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori gaya belajar, hasil belajar, mata pelajaran IPA, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Teori gaya belajar dalam penelitian ini membahas mengenai pengertian gaya belajar menurut para ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar, macam-macam gaya belajar.

Teori mengenai hasil belajar dalam skripsi ini membahas meliputi pengertian hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Landasan teori yang dibahas pada point mata pelajaran IPA yaitu mengenai hakikat pelajaran IPA, prinsip pembelajaran IPA SD/MI, fungsi mata pelajaran Sains/IPA, dan tujuan pembelajaran Sains/IPA.

Penelitian terdahulu pada skripsi ini terdapat 5 skripsi terdahulu yang memiliki judul serta pembahasan yang mirip dengan judul penelitian yang saya gunakan ini.

Penelitian ini juga terdapat kerangka konseptuan berupa pengaruh variable X terhadap variable Y

c. Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, variable penelitian, populasi sampling sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data serta pengujian hipotesis. Selain itu juga membahas mengenai paparan data dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan.

e. Bab V: Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

f. Bab VI: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran yang berkaitan dengan masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.